

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2017 dan setelah diolah tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Operational Efficiency Ratio* (X_2), dan *Financing Deposit to Ratio* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran rasio *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2017 adalah tinggi atau sehat. *Operational Efficiency Ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2017 adalah sehat. Rasio *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2017 adalah cukup baik. Rasio Profitabilitas atau ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2017 adalah cukup tinggi.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai CAR tidak akan mempengaruhi besarnya *Return On Assets* Bank Umum Syariah.
3. Variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap terjadi peningkatan atau penurunan OER akan memberikan pengaruh

negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Jika OER meningkat maka nilai ROA akan menurun dan sebaliknya.

4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap terjadi peningkatan atau penurunan FDR akan mempengaruhi besarnya *Return On Assets* Bank Umum Syariah.
5. Variabel CAR, OER, FDR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap terjadi peningkatan atau penurunan CAR, OER, FDR secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.
6. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan perbankan yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* yang baik adalah Bank BRI Syariah sebesar 18.31% dengan hasil rata-rata ROA sebesar 0.83%. Rasio *Operational Efficiency* yang baik dimiliki oleh Bank BNI Syariah sebesar 86.68% dengan nilai ROA 1.42%. Rasio *Financing to Deposit Ratio* yang baik dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia sebesar 92.31% dengan nilai ROA 0.16%.
7. Besarnya pengaruh CAR, OER, FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2017 sebesar 99%.

5.2 Saran

1. Saran untuk penelitian ke depan adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah variabel penelitian selain CAR, OER, FDR sebagai variabel independen dan profitabilitas yang menggunakan *Return on Assets* sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.
 - b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
 - c. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (*AMOS*), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.
2. Saran untuk Bank Umum Syariah
Bank Umum Syariah perlu menjaga setiap kenaikan biaya operasional harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya, bank umum syariah harus meningkatkan pembiayaannya dengan menarik para pelaku usaha untuk mengajukan pembiayaan. Semakin besar pendapatan operasionalnya dibandingkan dengan biaya operasionalnya, maka nilai rasio BOPO akan semakin kecil. Semakin kecil nilai BOPO, maka tingkat profitabilitas perbankan syariah akan semakin besar.